

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA Nurul Ilmi

1. Profil Sekolah¹

1. Nama Madrasah : MA Nurul Ilmi
2. No. Statistik Madrasah : 131233200040
3. Akreditasi Madrasah : B
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Sreni Indah Rt. 002 Rw.003
Desa/ Kecamatan : Bategede/ Nalumsari
Kab/ Kota : Jepara
Provinsi : Jawa Tengah
No Telp : 081325991044
5. NPWP Madrasah : 02.773.210.6.516.000
6. Nama Kepala Madrasah : Slamet, S.Ag, M.Pd.I
7. No. Tlp/ HP : 081325991044
8. Nama Yayasan : Yayasan Islam Nurul Ilmi
9. Alamat Yayasan : Jl. Raya Sreni Indah Bategede Nalumsari
Jepara
10. No. Tlp Yayasan : (0291) 3316211
11. No. Akte Pendirian Yayasan : No. 19 Tahun 2010
12. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - a. Status Tanah : Milik Sendiri
 - b. Luas Tanah : 648 m²
13. Status Bangunan : Yayasan
14. Luas Bangunan : 280 m²

¹ Data Dokumentasi MA Nurul Ilmi Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2016/2017, dikutip 12 Juni 2017

2. Visi dan Misi

a. Visi

Berakhlaq Alkarimah, Religius, Berilmu 'amaliyah, Ber'amal Ilmiah, Mandiri dan Bertanggung Jawab

b. Misi

- 1) Memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam tata nilai pergaulan secara vertikal (dengan Allah SWT) dan horisontal (sosial);
- 2) Mengembangkan budaya keilmuan yang terintegrasi dan non dikotomik serta di aplikasikan dalam tindakan riil;
- 3) Menumbuhkembangkan dan mendayagunakan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi insan yang mandiri; Menumbuhkembangkan rasa, sikap dan tindakan yang bertanggungjawab kepada Allah SWT., diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan dalam kehidupan berbangsa serta bernegara.²

3. Guru dan Karyawan

Data Guru dan Karyawan Tahun Ajaran 2016/2017.³

No.	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS Diperbantukan Tetap	-
2	Guru Tetap Yayasan	7
3	Gruru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	7
Tenaga Kependidikan		

² Data Dokumentasi MA Nurul Ilmi Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2016/2017, dikutip 12 Juni 2017

³ Data Dokumentasi MA Nurul Ilmi Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2016/2017, dikutip 12 Juni 2017

1	Kepala Tata Usaha	1
2	Tata Usaha	1
3	Kebersihan	1

4. Peserta Didik

Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017.⁴

Tahun Ajaran	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12
	Jml. Siswa	Jml. Siswa	Jml. Siswa
2005/2006	30	-	-
2006/2007	34	28	-
2007/2008	22	34	28
2008/2009	15	22	34
2009/2010	40	15	22
2010/2011	43	39	15
2011/2012	43	26	37
2012/2013	43	41	25
2013/2014	47	43	40
2014/2015	51	47	42
2015/2016	43	51	47
2016/2017	34	43	51

⁴ Data Dokumentasi MA Nurul Ilmi Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2016/2017, dikutip 12 Juni 2017

5. Sarana dan Prasarana⁵

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	5
2	Perpustakaan	1
3	R. Lab. IPA	0
4	R. Lab. Biologi	0
5	R. Lab. Fisika	0
6	R. Lab. Kimia	0
7	R. Lab. Komputer	0
8	R. Lab. Bahasa	0
9	R. Pimpinan	1
10	R. Guru	1
11	R. Tata Usaha	1
12	R. Konseling	0
13	Tempat Ibadah	0
14	R. UKS	1
15	Jamban	0
16	Gudang	0
17	R. Sirkulasi	0
18	Tempat Olahraga	0
19	R. Organisasi Kesiswaan	0
20	R. Lainnya	0

⁵ Data Dokumentasi MA Nurul Ilmi Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2016/2017, dikutip 12 Juni 2017

B. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh model pembelajaran inquiri jurisprudensial terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA Nurul Ilmi Betegedhe Nalumsari Jepara dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa yang mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan jumlah 25 siswa. Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian maka perlu di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pada instrument angket. Jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba pada instrumen angket sebanyak 30 item pernyataan tentang model pembelajaran inquiri jurisprudensial, dengan rincian 11 soal negatif dan 19 soal positif.

1. Instrumen Angket Model Pembelajaran Inquiri Jurisprudensial

Tabel 4.1

Skor Angket Model Pembelajaran Inquiri Jurisprudensial

No	Kode	Nilai
1	UC-1	115
2	UC-2	126
3	UC-3	113
4	UC-4	121
5	UC-5	112
6	UC-6	127
7	UC-7	119
8	UC-8	122
9	UC-9	106
10	UC-10	91
11	UC-11	103
12	UC-12	101
13	UC-13	109
14	UC-14	102
15	UC-15	113
16	UC-16	104
17	UC-17	113
18	UC-18	139
19	UC-19	104
20	UC-20	109
21	UC-21	118

22	UC-22	123
23	UC-23	97
24	UC-24	99
25	UC-25	96

a. Analisis Validitas

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi product moment. Setelah diperoleh r_{xy} , selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil validitas soal angket model pembelajaran inquiri jurisprudensial.

Tabel 4.2

Validitas Angket Model Pembelajaran Inquiri Jurisprudensial

		Butir soal				
		1	2	3	4	5
Validitas	$\sum X$	77	113	86	87	106
	r_{xy}	0,169	0,448	0,468	0,139	0,548
	r_{tabel}	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
	Kriteria	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid

6	7	8	9	10	11	12	13	14
109	103	94	42	88	109	100	92	79
0,510	0,329	0,642	0,353	0,476	0,495	0,413	0,453	0,541
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

15	16	17	18	19	20	21	22	23
94	116	98	110	80	80	85	96	79
0,681	0,197	0,582	0,593	0,405	0,417	0,513	0,563	0,390
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak

24	25	26	27	28	29	30
81	113	109	84	93	76	124
0,457	0,438	0,214	0,203	0,522	0,179	-0,214
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Tidak	Tidak

Untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5. Dari hasil analisis soal uji coba diperoleh butir soal nomor valid dan butir soal nomor tidak valid, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Item Soal Angket

No.	Kriteria	No. soal	Jumlah
1.	Valid	2,3,5,6,8,10,11, 12,13,14,15,17,18,19, 20,21,22,24,25,28,	20
2.	Tidak Valid	1, 4,7,9,16,23,26, 27,29,30	10
		Jumlah	30

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah yang valid dan tidaknya. Angket ini diberikan responden untuk mengetahui seberapa banyak data yang valid dari angket model pembelajaran inquiri jurisprudensial. Dengan jumlah responden 25 siswa, didapatkan hasil data 20 untuk data yang valid dan tidak valid sebanyak 10, dari 30 jumlah soal angket.

b. Analisis Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas soal angket digunakan rumus alpha cronbach (r_{11}). Setelah diperoleh harga r_{11} pada butir-butir soal instrument yang telah valid, selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir-butir soal tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,825$ Dan $r_{tabel}=0,396$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Data tentang model pembelajaran inquiri jurisprudensial

Data model pembelajaran inquiri jurisprudensial diperoleh dari hasil penyebaran angket, dari responden yang berjumlah 25 siswa dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Nilai Angket Model Pembelajaran Inquiri Jurisprudensial

No. Res	Pertanyaan	Jawaban					Nilai					jumlah	Total
		A	B	C	D	E	5	4	3	2	1		
	Positif						5	4	3	2	1		
	Negatif						1	2	3	4	5		
1	Positif	4	9	2	-	-	20	36	6	-	-	62	85
	Negatif	-	-	-	2	3	-	-	-	8	15	23	
2	Positif	4	4	5	2	-	20	16	15	4	-	55	77
	Negatif	-	-	1	1	3	-	-	3	4	15	22	
3	Positif	6	8	1	-	-	30	32	3	-	-	65	87
	Negatif	-	-	-	3	2	-	-	-	12	10	22	
4	Positif	5	2	8	-	-	25	8	24	-	-	57	78
	Negatif	-	-	2	-	3	-	-	6	-	15	21	
5	Positif	7	6	2	-	-	35	24	6	-	-	65	85
	Negatif	-	-	2	1	2	-	-	6	4	10	20	
6	Positif	3	6	5	-	1	15	24	15	-	1	55	75
	Negatif	-	-	2	1	2	-	-	6	4	10	20	
7	Positif	-	2	9	4	-	-	8	27	8	-	43	58
	Negatif	-	1	3	1	-	-	2	6	4	-	12	
8	Positif	-	6	7	2	-	-	24	21	4	-	49	67
	Negatif	-	-	2	3	-	-	-	6	12	-	18	
9	Positif	4	2	7	1	1	20	8	21	2	1	52	67
	Negatif	2	-	1	-	2	2	-	3	-	10	15	
10	Positif	5	2	4	4	-	25	8	12	8	-	53	74
	Negatif	-	-	1	2	2	-	-	3	8	10	21	
11	Positif	5	1	7	1	1	25	4	21	2	1	53	74
	Negatif	-	1	-	1	3	-	2	-	4	15	11	
12	Positif	7	3	3	1	1	35	12	9	2	1	59	80

	Negatif	-	1	-	1	3	-	2	-	4	15	21	
13	Positif	3	2	6	4	-	15	8	18	8	-	49	68
	Negatif	-	1	1	1	2	-	2	3	4	10	19	
14	Positif	7	3	3	1	1	35	12	9	2	1	59	82
	Negatif	-	-	-	2	3	-	-	-	8	15	23	
15	Positif	12	3	-	-	-	60	12	-	-	-	72	96
	Negatif	-	-	-	1	4	-	-	-	4	20	24	
16	Positif	-	9	5	1	-	-	36	15	2	-	53	69
	Negatif	-	1	2	2	-	-	2	6	8	-	16	
17	Positif	2	9	4	-	-	10	36	12	-	-	58	73
	Negatif	-	-	5	-	-	-	-	15	-	-	15	
18	Positif	7	2	5	-	1	35	8	15	-	1	59	79
	Negatif	-	1	1	-	3	-	2	3	-	15	20	
19	Positif	4	11	-	-	-	20	44	-	-	-	64	86
	Negatif	-	-	1	1	3	-	-	3	4	15	22	
20	Positif	1	3	8	3	-	5	12	24	6	-	47	62
	Negatif	-	-	5	-	-	-	-	5	-	-	15	
21	Positif	-	4	9	2	-	-	16	27	4	-	47	62
	Negatif	-	-	5	-	-	-	-	15	-	-	15	
22	Positif	-	5	7	3	-	-	20	21	6	-	47	62
	Negatif	-	-	5	-	-	-	-	15	-	-	15	
23	Positif	1	12	2	-	-	5	48	6	-	-	59	79
	Negatif	-	-	2	1	2	-	-	6	4	10	20	
24	Positif	5	8	-	2	-	25	32	-	4	-	63	85
	Negatif	-	-	1	1	3	-	-	3	4	15	22	
25	Positif	5	5	2	3	-	25	20	6	6	-	57	75
	Negatif	-	2	-	1	2	-	4	-	4	10	18	
													$\Sigma X =$ 1885

Keterangan:

- A = selalu
- B = Sering
- C = Kadang-kadang
- D = Pernah
- E = Tidak Pernah

Data dari model pembelajaran inquiri jurisprudensial (X) ini dapat dilihat secara lengkap, dari segi pertanyaan yang positif / negative, sehingga dapat memilih jawaban yang dapat dilihat nilainya. Nilai tersebut memiliki jumlah/total yang didapat dari perkalian antara jawaban dengan nilai per item jawaban yang memiliki skor nilai yang berbeda. Sehingga hasil penilaiannya pun berbeda dan total tiap responden tidak sama. Pada akhirnya jumlah keseluruhan dari hasil model pembelajaran inquiri jurisprudensial (X) sebesar 1885.

Setelah mendapatkan data model pembelajaran inquiri jurisprudensial dari angket yang diisi responden, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval dengan langkah selanjutnya yaitu:

- 1) Mencari Range

$$R = H - L + 1$$

$$R = 96 - 58 + 1$$

$$R = 38 + 1 = 39$$

- 2) Menentukan kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 4,613$$

$$= 5,613 = \text{dibulatkan menjadi } 6$$

- 3) Menentukan Interval Kelas (i)

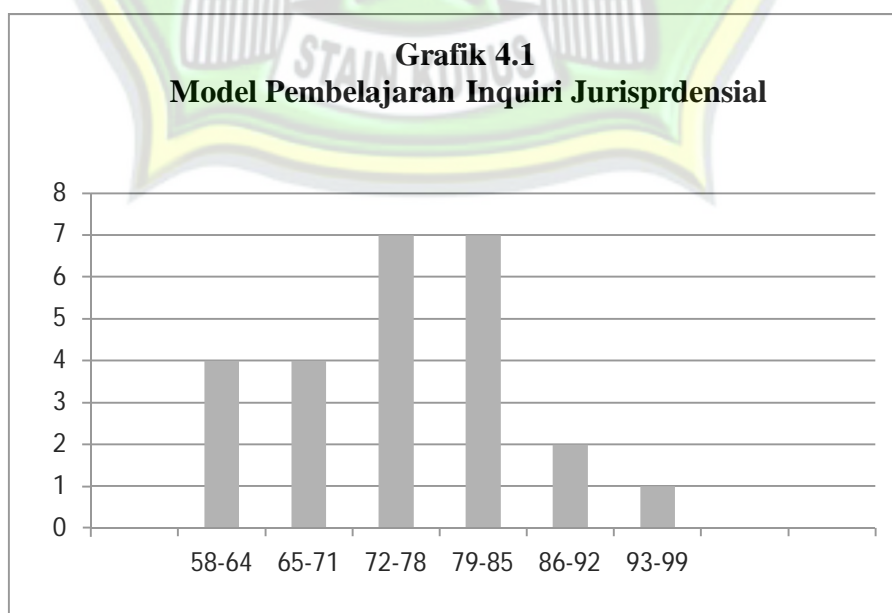
$$i = \frac{R}{K} = \frac{39}{6} = 6,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Jadi interval kelasnya 7 dan jumlah intervalnya 6. Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata variabel X ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X
(Model Pembelajaran Inquiri Jurisprudensial)

No.	Kelas interval	f	X	fX	Mean
1	93 – 99	1	96	96	$X = \frac{\sum fx}{N}$ $\frac{1889}{25}$ $= 75,56$
2	86 – 92	2	89	178	
3	79 – 85	7	82	574	
4	72 – 78	7	75	525	
5	65 – 71	4	68	272	
6	58 – 64	4	61	244	
Jumlah		N=25		$\sum fX=1889$	

Dari data frekuensi tersebut di atas, dapat diketahui mean variabel X sebesar 75,56. Sehingga dapat dibuat grafik histogram model pembelajaran inquiri jurisprudensial sebagai berikut:



Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata, pada variabel X yaitu model pembelajaran inquiri jurisprudensial, maka digunakan pedoman kategori kualitas variabel X, sebagaimana berikut:

1. Mencari standar deviasi variabel X:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{144881}{25} - \left(\frac{1889}{25}\right)^2} \\
 &= \sqrt{5795,24 - (75,56)^2} \\
 &= \sqrt{5795,24 - 5709,314} \\
 &= \sqrt{85,926} = 9,26
 \end{aligned}$$

2. Mengubah skor mentah ke dalam nilai standar skala lima:

$$\text{Mean} + 1,5(\text{SD}) = 75,56 + 1,5 (9,26) = 75,56 + 13,89 = 89,45$$

$$\text{Mean} + 0,5(\text{SD}) = 75,56 + 0,5 (9,26) = 75,56 + 4,63 = 80,19$$

$$\text{Mean} - 0,5(\text{SD}) = 75,56 - 0,5 (9,26) = 75,56 - 4,63 = 70,93$$

$$\text{Mean} - 1,5(\text{SD}) = 75,56 - 1,5 (9,26) = 75,56 - 13,89 = 61,7$$

Tabel 4.6

Kategori Kualitas Model Pembelajaran Inquiri Jurisprudensial

Interval	Kriteria
>89	Baik sekali
80 – 88	Baik
70 – 79	Cukup
61 – 69	Kurang
<61	Kurang sekali

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui *Mean* dari Variabel X (model pembelajaran inquiri jurisprudensial) adalah 75,56. Hal ini

menunjukkan bahwa model pembelajaran inquiri jurisprudensial termasuk dalam kategori cukup, yaitu pada interval 70 – 79.

3. Data keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq

Keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq dari hasil tes lisan dengan mengambil indikator pemusatan perhatian dalam belajar, keingintahuan siswa, motivasi siswa dalam belajar, kebutuhan, kean yang diterima siswa. Adapun hasil tes belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Hasil Tes Lisan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
Aqidah Akhlaq**

No. Res	Nilai Aspek Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq					Jumlah (Y)
	Konsentrasi	Kehadiran	Motivasi	Kebutuhan	Hikmah	
1.	17	17	17	17	16	84
2.	15	15	16	17	17	80
3.	19	19	18	18	18	92
4.	16	16	16	16	16	80
5.	15	17	17	17	16	82
6.	15	15	14	15	14	73
7.	12	11	12	12	13	60
8.	15	17	15	16	17	80
9.	13	13	13	11	13	63
10.	16	15	15	16	14	76
11.	14	14	14	15	12	69
12.	17	17	17	17	17	85
13.	18	17	15	15	15	80

14.	17	17	17	16	16	83
15.	15	16	15	17	15	78
16.	17	17	17	16	15	82
17.	17	17	17	17	17	85
18.	15	14	14	13	13	69
19.	19	19	19	19	18	94
20.	12	12	12	11	11	58
21.	17	16	15	15	15	78
22.	16	15	15	15	14	75
23.	18	18	18	17	17	88
24.	13	12	12	12	11	60
25.	13	15	15	14	13	70
N = 25						$\Sigma Y = 1924$

Keterangan:

- A = konsentrasi
- B = kehadiran
- C = motivasi
- D = kebutuhan
- E = hikmah

Data dari keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq (Y) dapat dilihat dari hasil tes secara lisan, yang dinilai dari beberapa aspek indikator keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq (Y). Setiap indikator memiliki nilai maksimal 20 dan terdapat 5 indikator, sehingga jumlah yang didapat maksimal berjumlah 100. Namun data pada keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq (Y) memiliki jumlah yang paling banyak/tertinggi yaitu 94 dan yang paling rendah yaitu 58, sehingga total nilai keseluruhan ada 1924 dari 25 siswa.

Setelah mendapatkan data keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq melalui tes (lisan dan tertulis), langkah selanjutnya menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

- 1) Mencari Jumlah Interval

$$R = H - L + 1$$

$$R = 94 - 58 + 1$$

$$R = 36 + 1 = 37$$

- 2) Mencari Range

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 4,613$$

$$= 5,613 = \text{dibulatkan menjadi } 6$$

- 3) Menentukan Interval Kelas (*i*)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{37}{6} = 6,166 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Jadi interval kelasnya 6 dan jumlah intervalnya 6. Selanjutnya hasil tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8

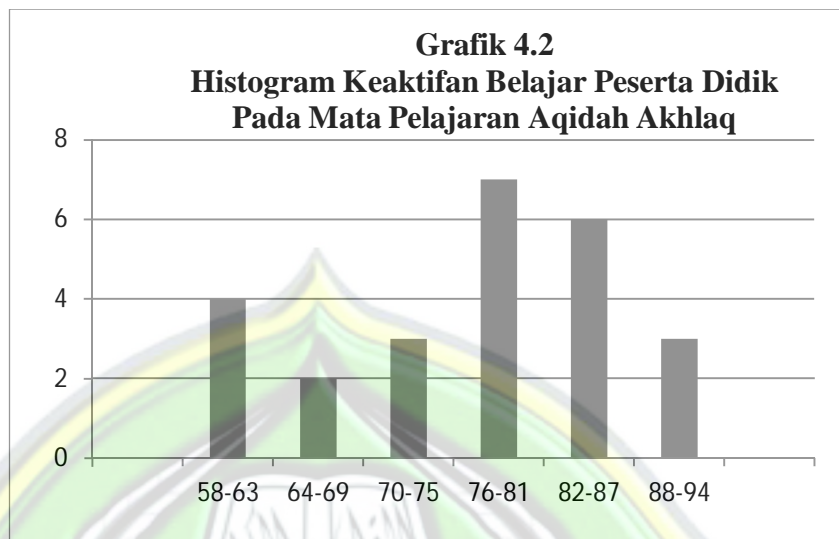
Distribusi Frekuensi Skor Data variabel Y

(Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq)

No.	Kelas interval	F	X	fX	Mean
1	88 – 94	3	91	273	$Y = \frac{\sum fx}{N}$ $\frac{1922}{25}$ $= 76,88$
2	82 – 87	6	84,5	507	
3	76 – 81	7	78,5	549,5	
4	70 – 75	3	72,5	217,5	
5	64 – 69	2	66,5	133	
6	58 – 63	4	60,5	242	
Jumlah		N=25		$\sum fX = 1922$	

Dari tabel di atas diketahui *mean* variabel X (model pembelajaran inquiri jurisprudensial) adalah 76,88. Sehingga dapat dibuat grafik

histogram keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq sebagai berikut:



Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata pada variabel Y, maka digunakan pedoman kategori kualitas variabel Y, sebagaimana berikut:

1. Mencari standar deviasi variabel Y

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{150074,5}{25} - \left(\frac{1922}{25}\right)^2} \\
 &= \sqrt{6002,98 - (76,88)^2} \\
 &= \sqrt{6002,98 - 5910,534} \\
 &= \sqrt{92,446} = 9,61
 \end{aligned}$$

2. Mengubah skor mentah ke dalam nilai standar skala lima:

$$\text{Mean} + 1,5(\text{SD}) = 76,88 + 1,5 (9,61) = 76,88 + 14,415 = 91,295$$

$$\text{Mean} + 0,5(\text{SD}) = 76,88 + 0,5 (9,61) = 76,88 + 4,805 = 81,685$$

$$\text{Mean} - 0,5(\text{SD}) = 76,88 - 0,5 (9,61) = 76,88 - 4,805 = 72,075$$

$$\text{Mean} - 1,5(\text{SD}) = 76,88 - 1,5 (9,61) = 76,88 - 14,415 = 62,465$$

Tabel 4.9
Kategori Kualitas Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
Aqidah

Interval	Kriteria
>91	Baik sekali
81 – 90	Baik
72 – 80	Cukup
62 – 71	Kurang
<62	Kurang sekali

Berdasarkan hasil perhitungan *Mean* di atas, diketahui bahwa *Mean* dari variabel Y (keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq) adalah 76,88. Dengan kategori cukup, yang terletak pada interval 72 – 80.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh pembelajaran *inquri jurisprudensial* terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang penulis ajukan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, dengan langkah-langkah berikut:

1. Mencari Skor Deviasi

Mencari skor deviasi dengan rumus di bawah ini:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Untuk lebih jelasnya hasil skor deviasi dapat di lihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Koefisien Data Variabel X dan Y

No.Res	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	85	84	9,6	7,04	92,16	49,561	67,584
2	77	80	1,6	3,04	2,56	9,241	6160
3	87	92	11,6	15,04	134,56	226,202	174,464
4	78	80	2,6	3,04	6,76	9,241	7,904
5	85	82	9,6	5,04	92,16	25,401	48,384
6	75	73	-0,4	-3,96	0,16	15,681	1,584
7	58	60	-17,4	-16,96	302,76	287,642	295,104
8	67	80	-8,4	3,04	70,56	9,241	-25,536
9	67	63	-8,4	-13,96	70,56	194,882	117,264
10	74	76	-1,4	-0,96	1,96	0,9216	1,344
11	74	69	-1,4	-7,96	1,96	63,3616	11,144
12	80	85	4,6	8,04	21,16	64,6416	36,984
13	68	80	-7,4	3,04	54,76	9,2416	-22,496
14	82	83	6,6	6,04	43,56	36,4816	39,864
15	96	78	20,6	1,04	424,36	1,0816	21,424
16	69	82	-6,4	5,04	40,96	25,4016	-32,256
17	73	85	-2,4	8,04	5,76	64,6416	-19,296
18	79	69	3,6	-7,96	12,96	63,3616	-28,656
19	86	94	10,6	17,04	112,36	290,362	180,624
20	62	58	-13,4	-18,96	179,56	359,482	254,064
21	62	78	1,04	-13,4	179,56	1,0816	-13,936
22	62	75	-13,4	-1,96	179,56	3,8416	26,264
23	79	88	3,6	11,04	12,96	121,882	39,744
24	85	70	9,6	-6,96	92,16	48,4416	-66,816
25	75	60	-0,4	-16,96	0,16	287,642	6,784
	$\sum X =$ 1885	$\sum Y =$ 1924			$\sum x^2 =$ 2136	$\sum y^2 =$ 2268,960	$\sum xy =$ 1126,4

1. Mencari Korelasi varMMencari Koefisien Korelasi

Data dari tabel di atas, kemudin dimasukkan dalam rumus koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1126,4}{\sqrt{(2136)(2268,96)}} \\
 &= \frac{1126,4}{\sqrt{4846498,56}} \\
 &= \frac{1126,4}{2201,476} \\
 &= 0,512
 \end{aligned}$$

Untuk menguji hasil perhitungan di atas signifikan atau tidak maka perlu dikonsultasikan dengan tabel. Dimana $db = N - 2 = 25 - 2 = 23$, yaitu 0.396. dengan demikian pada taraf 5% $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,512 > 0,396$ maka signifikan. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Yaitu ada pengaruh antara model pembelajaran inquiri jurisprudensial dengan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA Nurul Ilmi Betegede Nalumsari Jepara.

2. Mencari Korelasi persamaan garis Regresi

$$\hat{Y} = \alpha + b \bar{X} \text{ di mana } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } \alpha = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\
 &= \frac{1126,4}{2136} = 0,527
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \alpha &= \bar{Y} - b \bar{X} \\
 &= 76,960 - 0,527 \times 75,4 \\
 &= 37,199
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= \alpha + b \bar{X} \\
 &= 37,199 + 0,527 X
 \end{aligned}$$

3. Mencari Analisis Varian Garis Regresi

Untuk mencari varian garis regresi dengan rumus regresi berikut:

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(1126,40)^2}{2136,00} \\
 &= \frac{1268776,96}{2136,00} \\
 &= 593,99670411985 \text{ dibulatkan menjadi } 593,997
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 2268,96 - 593,996 \\
 &= 1674,9632958801 \text{ dibulatkan menjadi } 1674,963
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\
 &= \frac{593,996}{1} \\
 &= 593,996
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{1674,964}{N - 2} \\
 &= \frac{1674,964}{25 - 2} \\
 &= \frac{1674,964}{23} \\
 &= 72,82452173913 \text{ dibulatkan menjadi } 72,824
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{593,997}{72,824} \\
 &= 8,1564847236526 \text{ dibulatkan menjadi } 8,157
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{total}} &= \sum y^2 \\
 &= 2268,960
 \end{aligned}$$

4. Perhitungan proporsi sumbangan X pada varian Y

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$
$$= \frac{(1126,4)^2}{2136 \times 2268,96} = \frac{1268776,96}{4846498,560} = 0,262 = 26,2\%$$

Dari data di atas, dapat diketahui besarnya sumbangan varian yang diberikan antara model pembelajaran inquiri jurisprudensial terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq dengan hasil prosentase yang diberikan yaitu 26,21%.

D. Analisis Lanjutan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh bahwa $F_{reg} = 8,157 > F_{tabel} = 4,279$ pada taraf 5%. Maka persamaan regresi tersebut signifikan. Berdasarkan perhitungan ini, hipotesis alternative diterima, yaitu ada pengaruh yang positif model pembelajaran inquiri jurisprudensial terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran inquiri jurisprudensial yang diterapkan guru mempunyai pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA Nurul Ilmi Betegede Nalumsari Jepara.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian, model pembelajaran inquiri jurisprudensial yang diterapkan di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq termasuk dalam kriteria cukup. Hal ini dibuktikan dengan data kuantitas dari hasil angket dengan rata-rata sebesar 75,4 termasuk dalam kriteria cukup yang berada pada interval 70-79. Sedangkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq. Hal ini dibuktikan dengan data kuantitatif dari hasil tes lisan dengan rata-rata 76,96 yang terdapat pada interval 70-80.

Hasil uji signifikan korelasi menggunakan analisis product moment, dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_a diterima (signifikan) dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak (non signifikan). Dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{xy} = 0,512$ sedang $r_{tabel} = 0,396$. Karena $r_{hitung} > r_{xy} = r_{tabel}$ maka pada taraf signifikansi 5% hipotesis H_0 ditolak, sedangkan hipotesis alternative diterima, yang berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (model pembelajaran inquiri jurisprudensial) dan variable Y (keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq). Dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara model pembelajaran inquiri jurisprudensial dengan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq.

Kadar hubungan antara kedua variabel X dan Y, menghasilkan nilai sebesar 0,2621 (26,21%) artinya hubungan variabel X (model pembelajaran inquiri jurisprudensial) dengan variabel Y (keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq) adalah sebesar 26,21%, sisanya 73,79% disebabkan oleh factor-faktor lain, seperti kondisi fisik maupun psikis siswa, media, metode, maupun kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung, sehingga memungkinkan tidak maksimalnya hasil penelitian.

Dengan demikian, menunjukkan bahwa antara model pembelajaran inquiri jurisprudensial dengan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq mempunyai hubungan yang signifikan, ini berarti semakin sering model pembelajaran inquiri jurisprudensial diterapkan maka semakin sering pula keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq, dan begitu pula sebaliknya apabila model pembelajaran inquiri jurisprudensial jarang diterapkan maka akan jarang pula peserta didik dalam belajar pada mata pelajaran aqidah akhlaq. Selain itu pembelajaran *inquiri jurisprudensial* yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara digunakan untuk merangsang keaktifan peserta didik diantaranya adalah keaktifan pendengaran, penglihatan, sehingga peserta

didik dapat melatih panca indranya, dan model pembelajaran seperti ini juga merangsang keaktifan akal, emosi serta ingatan peserta didik. Hal ini sudah sesuai dengan yang dijelaskan oleh Muhaimin dan Abdul Mujib dalam bukunya *Pemikiran Pendidikan Islam* bahwa Dalam proses belajar mengajar siswa harus diberi kesempatan untuk mengambil bagian yang aktif, baik rohani maupun jasmani terhadap pengajaran yang diberikan secara individual maupun kolektif.⁶ Ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik tidak hanya mementingkan hasil saja melainkan mengaktifkan jasmani dan rohani eserta didik.

Hal ini berarti bahwa model pembelajaran inquiri jurisprudensial yang diterapkan guru mempunyai pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA Nurul Ilmi Betegede Nalumsari Jepara. Sehingga adanya suatu proses keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran inquiri jurisprudensial. Karena model pembelajaran inquiri jurisprudensial mengajarkan anak berfikir secara luas, mengenal kondisi lingkungan, dapat mengatasi masalah, menerima berbagai macam pendapat, dapat menilai antara yang baik dan yang buruk. Terutama dalam masalah akhlaq, sehingga peserta didik setidaknya mengetahui kelebihan model pembelajaran inquiri jurisprudensial yang diterapkan oleh guru. Jadi model pembelajaran inquiri jurisprudensial ini sangat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA Nurul Ilmi Betegede Nalumsari Jepara.

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

⁶ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Trigenda Karya, Bandung, 1993, hlm. 234.

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan tersendiri.